

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Usaha Ekonomi Kelurahan Perdana Mandiri Sejahtera Sungai Pakning yang terletak di Jl.Bambu Kuning RT:1 RW:1 Sungai Pakning-Bengkalis-Riau 28761. Dan akan dilakukan penelitian pada bulan Februari 2017 – September 2017.

3.2 Jenis dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini beru

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar, sepatu literatur-literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis. Data kualitatif bersifat tidak terstruktur, sehingga variasi data dari sumbernya mungkin sangat beragam. Penyebabnya adalah para partisipan atau karyawan yang terlibat dalam riset diberi kebebasan mengutarakan pendapat. Berbagai data ini seperti pendapat, kata-kata atau kalimat yang diungkapkan para karyawan selama ditanyai periset menghasilkan ide/pandangan karyawan yang mendalam terhadap suatu topik riset.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Data Kuantitatif bersifat terstruktur, Ragam data yang

diperoleh dari sumbernya misalnya pendapat para karyawan yang ditanyai atau objek yang diamati cenderung berpola lebih terstruktur, sehingga mudah dibaca periset. Kondisi ini dimungkinkan sebab, dalam mengumpulkan data, periset menggunakan alat yang terstruktur, misalnya alternative jawaban terhadap pertanyaan yang disampaikan kepada responden.

Sumber data dalam penelitian ini berupa:

a. Data Primer

Menurut (Azwar,2013) Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Dalam penelitian ini data primer bersumber dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada nasabah Usaha Ekonomi Kelurahan Perdana Mandiri Sejahtera Sungai Pakning.

b. Data Sekunder

Menurut (Azwar,2013) Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari studi pustaka

melalui berbagai jurnal, artikel majalah pemasaran, maupun artikel yang diambil dari internet.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut **(Sugiyono,2010:90)** adalah seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dari peneliti lakukan adalah pada tahun 2013-2016 yang berjumlah 2310 orang nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi **(Sugiyono, 2010:116)**. Misalkan karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun metode sampel yang digunakan adalah metode *Accidental Sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Jumlah sampel ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N: Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e^2 : Persen kelonggaran ketidaktelesian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dan diinginkan. Dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2}{1 + 2 (1 \%)^2}$$

$$n = \frac{2}{1 + 2 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2}{2,1}$$

$n = 99.95$ dibulatkan menjadi **100 responden**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, studi kepustakaan dan angket. Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang terdiri dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data primer yang akan penulis lakukan adalah dengan angket yaitu melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner akan disebarakan kepada nasabah yang telah dipilih secara *Aksidental Sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan, acak, dan siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya) maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden) bagi semua nasabah di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Perdana Mandiri Sejahtera Sungai Pakning.

Menurut **(Ferdinand, 2011)** yaitu teknik pengumpulan data dari responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah media komunikasi dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup pertanyaan dari pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka. Dalam penelitian ini kuesioner yang diberikan berbentuk pertanyaan terstruktur dan pertanyaan terbuka di mana di dalam kuesioner tersebut menyajikan sebuah pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur bersamaan dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telah diberikan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang

harus diungkapkan dengan tulisan. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang obyek sosial. Kuesioner yang diberikan dalam bentuk *skala likert* dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Ragu-ragu (R)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

5. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknik analisis yaitu statistik deskriptif. Untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah pertama dan kedua digunakan analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono,2009:112). Metode yang digunakan yaitu dengan menghitung distribusi frekuensi serta menyajikan data dalam bentuk tabel.

Survei, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur, berarti sama pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden merupakan pertanyaan standar

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknik analisis yaitu statistik deskriptif dan analisis jalur. Untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah pertama dan kedua digunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum **Sugiyono (2009:112)**. Metode yang digunakan yaitu dengan menghitung distribusi frekuensi serta menyajikan data dalam bentuk tabel.

Secara sederhana, model penelitian yang dilakukan adalah mengkaji variabel dependen yaitu motivasi, negosiasi, produk knowledge, komunikasi dan penampilan yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu penjualan kredit. Selanjutnya model ini akan dijabarkan dalam dimensi-dimensi yang berkaitan di dalamnya.

3.6. Uji Kualitas Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Uji Validitas

Instrument yang valid menurut **Iskandar (2010:94)** adalah instrument yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut **Iskandar (2010:95)** kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrument atau angket dinyatakan valid atau yang dianggap memenuhi syarat yaitu nilai validitas diatas 0,30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrument yang nilainya dibawah 0,30. Apabila digugurkan, penelitian melakukan analisis berikutnya. Jika terdapat item-item instrument yang dibawah 0,30 maka penelitian ini menggugurkan sekali lagi. Jika tidak adal lagi nilai item-item dibawah 0,30 maka analisis faktor tindak dilanjutkan.

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur gejala atau kejadian. Pengujian reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut dan sebaliknya jika reabilitas alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrument yang realibel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk

mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas menurut **Ghozali (2012:47)** mengatakan yang dimaksud dengan reabilitas adalah suatu angka yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur objek yang sama. Pengujian dapat menggunakan *metode cronbach*, dengan cerita *alfa cronbach* dari masing-masing variabel lebih dari 0,6 maka alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan realibel.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal **Ghozali (2012:160)**. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya **Ghozali (2012:161)**.

3.7.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent, jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolonieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas antar variabel, dapat dilihat dari Variabel Inflation (VIF) dari masing-masing variabel kurang dari sepuluh dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel. Menurut **Suliyanto (2011:126)** untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson mendekati angka 2 berarti angka 2 berarti tidak ada autokorelasi

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y : Variabel Terikat (Penjualan Kredit)

X : Variabel Bebas (Salesmanship)

a : Konstanta

X₁ : Komunikasi

X₂ : Negosiasi

X₃ : *Product Knowledge*

X₄ : Motivasi

X₅ : Penampilan

B₁, b₂, b₃, b₄, b₅: Koefisien Regresi

e : Tingkat kesalahan (error)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut di beri nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk

setiap pertanyaan digunakan metode Skala Likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban Ragu-ragu (RR), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear Berganda berdasarkan Uji Signifikasi simultan (F test), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikasi parameter individual (t test). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS (*statistical Product and Service Solution*) versi 22.0. Aplikasi SPSS adalah sebuah program komputer yang paling banyak digunakan untuk analisis statistika ilmu sosial.

3.9.1. Uji Secara Parsial (Uji statistik T)

Uji signifikansi secara parsial (uji statistik t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dengan degree of freedom (df)=n-(k+1). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig <$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat *pengaruh salesmanship terhadap penjualan kredit*.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig >$ maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat *pengaruh salesmanship terhadap penjualan kredit*.

3.9.2 Uji Secara Srimultan (Uji statistik F)

Uji Signifikansi srimultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji adalah dengan membanding F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan (1-) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)= n-(k+1) agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig <$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat *pengaruh salesmanship terhadap penjualan kredit*.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig >$ maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat *pengaruh salesmanship terhadap penjualan kredit*.

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya **Suliyanto (2011:39)**. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0-1. Jika koefisien determinasi $R^2=1$, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi $R^2=0$, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini.

0	= Tidak berkorelasi
0,1-0,20	= Sangat rendah
0,21-0,40	= Rendah
0,41-0,60	= Agak rendah

0,61-0,80	= Cukup
0,81-0,99	= Tinggi
1	= Sangat Tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.